

Kewirausahaan kuliner (pisang coklat) sebagai penunjang finansial mahasiswa di Kota Malang

Cahyo Guntur Febrian^{1*}, Frengky Pradana², Yuridul Izzata Arafat Alanhar³, Bagas Dwi Kuncoro⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: *210102110068@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

mahasiswa; wirausaha;
kuliner; finansial; pisang;
coklat

Keywords:

student; entrepreneurs;
culinary; financial;
chocolate bananas

ABSTRAK

Mahasiswa adalah pelajar yang sudah memasuki masa kerja, namun masih belum mampu bekerja secara bebas karena memiliki sebuah tanggungan tugas sebagai pelajar. Sebagai mahasiswa tentunya memiliki banyak kebutuhan yang masih harus dipenuhi yang kadang kalamasih dalam taraf yang kurang. Solusi akan masalah tersebut adalah berwirausaha, salah satu usaha yang mudah untuk dilakukan adalah usaha kuliner. Tidak menyita waktu, modal yang murah, dan mudah dalam membangun keunggulan usaha yang satu ini. Salah satu pilihan kuliner yang sekarang marak; kenal, dan familiar di lidah masyarakat

adalah pisang coklat. Dengan komposisi dan keuletan dari wirausahawan, usaha yang satu ini akan menjadi usaha yang menjanjikan dan mampu mengurangi permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar mahasiswa dalam bidang finansial.

ABSTRACT

Students are students who have entered the working period, but are still not able to work freely because they have responsibility as a student. As a student, of course you have many needs that still need to be met, which are sometimes still inadequate. The solution to this problem is entrepreneurship, one business that is easy to do is a culinary business. It doesn't take time, cheap capital, and is easy to build are the advantages of this business. One of the culinary choices that is now popular, familiar and familiar on people's tongues is chocolate banana. With the composition and tenacity of entrepreneurs, this business will be a promising business and be able to solve the problems of students in the financial sector.

Pendahuluan

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menjalani studi di perguruan tinggi atau universitas untuk mengejar gelar akademis. Para mahasiswa namun kebanyakan dari mereka adalah pemuda yang merantau yang memiliki biaya hidup dan kebutuhan yang cukup banyak, sehingga banyak mahasiswa yang mengalami masalah dalam aspek finansial. Untuk itu, menurut Maimun, (2014) dalam diri mahasiswa harus tertanam sifat dan sikap yang integral, yaitu dzikir, fikir, dan amal sholeh sebagai energi untuk menggapai pulau harapan masa depan yang lebih cerah. Meraih masa depan yang lebih cerah tidaklah mudah. Salah satu solusi dari masalah tersebut adalah bekerja, namun banyak pekerjaan yang menyita waktu sehingga mahasiswa akan terganggu dalam hal belajar atau melaksanakan tugasnya sebagai pelajar. Namun ada solusi lain untuk mengatasi hal tersebut yaitu menjadi wirausahawan. Wirausahawan adalah orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan. Mengapa hal ini menjadi solusi atas permasalahan para



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

mahasiswa? Karena kewirausahaan tidak menyita banyak waktu dan tenaga, namun kewirausahaan membutuhkan sebuah keberanian dan pikiran yang jernih untuk melakukan aksi tersebut.

Kewirausahaan adalah suatu konsep yang mencakup berbagai kegiatan terkait dengan pendirian, pengelolaan, dan pengembangan usaha atau bisnis dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah. Ini melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengelola sumber daya, mengambil risiko, dan inovatif dalam mencapai kesuksesan ekonomi. Sejalan dengan konsep tersebut, semangat kewirausahaan itu sangat relevan dengan ajaran Islam. Islam mendorong agar umatnya mau bekerja keras untuk mengubah nasibnya sendiri, berlaku jujur dalam berbisnis, mencari usaha dari tangannya sendiri, berlomba-lomba dalam kebaikan, dan lain-lain. Pendek kata, umat Islam didorong untuk mengejar kebaikan dunia, tanpa melupakan akhiratnya. Semangat dan sikap mental produktif seperti itu merupakan bagian dari etos kerja yang diajarkan oleh Islam, demikian menurut pandangan Yunus, Muh. (2008). Bahkan, Islam juga mengajarkan zakat agar umatnya terbebas dari kemiskinan (Yunus, Muh., Agus Suman, Multifiah, Asfi Manzilati, 2022).

Proses kewirausahaan mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan bisnis, seringkali dengan fokus pada inovasi dan adaptasi terhadap perubahan pasar. Kewirausahaan tidak hanya terbatas pada pendirian bisnis baru, tetapi juga mencakup peran dalam mengembangkan dan memperbarui bisnis yang sudah ada. Para wirausahawan perlu memiliki keterampilan manajemen, kepemimpinan, dan kreativitas untuk menghadapi tantangan yang muncul. Kewirausahaan juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Banyak jenis kewirausahaan yang ada dalam kehidupan kita salah satunya yaitu kewirausahaan yang bertemakan kuliner. Malang merupakan kota yang ramai akan penduduk selain penduduk kota Malang juga banyak wisatawan lokal maupun asing karena itu, kewirausahaan kuliner cukup menjanjikan di kota ini. Kuliner yang ada saat ini cukup banyak dan dikenal oleh banyak orang salah satunya adalah pisang coklat atau yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan pisco Pisang coklat adalah hidangan yang menggabungkan dua bahan utama: pisang dan coklat. Proses pembuatannya melibatkan mencelupkan potongan-potongan pisang ke dalam coklat leleh atau memanfaatkan campuran coklat yang kemudian dikeringkan sehingga membentuk lapisan coklat yang renyah di sekitar buah pisang.

Pisang yang digunakan biasanya dipilih yang matang tetapi masih agak keras agar dapat menahan proses pencelupan dan tetap memberikan rasa manis alami. Coklat yang digunakan bisa berupa coklat susu, coklat hitam, atau kombinasi keduanya, tergantung pada preferensi rasa. Pisang coklat sering dianggap sebagai camilan yang menggoda dan memuaskan karena kombinasi kontras antara kelembutan pisang dan kelezatan coklat. Hidangan ini sering dijumpai dalam berbagai acara atau sebagai pilihan menu di kafe dan restoran. Pisang coklat juga dapat dihias dengan tambahan seperti kacang-kacangan, sprinkel, atau buah kering untuk memberikan variasi tekstur dan rasa. Selain sebagai camilan, pisang coklat juga sering dihidangkan sebagai tambahan pada menu pencuci mulut di berbagai acara atau restoran bergaya kafe.

Dengan populernya hidangan yang satu ini diharapkan bahwa mahasiswa mampu melihat peluang besar atas hidangan yang satu ini diguna untuk menuntaskan masalah finansial yang ada dan menyelimuti kehidupan mahasiswa. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut : 1. Bagaimana masalah finansial yang dihadapi mahasiswa di kota malang, 2. Bagaimana eksistensi kewirausahaan kuliner yang ada di kota malang, 3. Bagaimana kewirausahaan kuliner (Pisang Coklat) menuntaskan masalah finansial mahasiswa. Sedangkan tujuang yang penulis ambil dalam artikel ini adalah : 1. Untuk mengetahui masalah finansial bagi mahasiswa, 2. Untuk mengetahui eksistensi kewirausahaan kuliner yang ada di kota Malang, 3. Untuk mengetahui apakah kewirausaan kuliner (pisang coklat) dapat menuntaskan permasalahan finansial pada mahasiswa. Yang diharapkan dengan penulisan artikel ini menjadi sebuah inspirasi sekaligus informasi bagi para pembaca khususnya mahasiswa dalam membangun kewirausaan dibidang kuliner

Pembahasan

Mahasiswa sering menghadapi berbagai masalah finansial selama masa studinya. Salah satu penyebab utama adalah keterbatasan sumber pendapatan, terutama jika mahasiswa tidak mendapatkan dukungan finansial yang cukup dari keluarga. Biaya hidup, seperti sewa tempat tinggal, makanan, buku, dan transportasi, dapat menjadi beban yang cukup besar. Tidak jarang mahasiswa juga dihadapkan pada tantangan mengelola uang dengan bijak. Kurangnya pemahaman tentang perencanaan keuangan dan kecenderungan untuk mengutamakan kebutuhan yang mungkin tidak mendesak bisa berkontribusi pada kesulitan finansial. Selain itu, pekerjaan paruh waktu yang diambil untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari juga bisa mempengaruhi waktu yang seharusnya dihabiskan untuk belajar. Tidak memiliki cadangan dana darurat juga dapat membuat mahasiswa rentan terhadap krisis keuangan tiba-tiba, seperti biaya medis atau keadaan darurat lainnya. Adanya utang kuliah atau pinjaman pendidikan juga menjadi beban tambahan yang perlu diatasi setelah lulus.

Penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan manajemen keuangan, membuat anggaran, dan mencari sumber pendapatan tambahan jika memungkinkan. Perguruan tinggi sering menyediakan sumber daya dan layanan dukungan keuangan untuk membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Eksistensi kewirausahaan kuliner di Malang sangat kuat dan beragam. Malang dikenal sebagai kota yang kaya akan budaya dan kuliner tradisional, namun juga memberikan ruang bagi inovasi dan kreasi baru dalam industri kuliner. Beberapa faktor yang mendukung eksistensi kewirausahaan kuliner di Malang antara lain. Ragam Kuliner Tradisional: Malang memiliki aneka ragam makanan tradisional yang menjadi daya tarik tersendiri, seperti bakso Malang, rawon, rujak cingur, dan banyak lagi. Para pengusaha kuliner sering kali mengambil inspirasi dari kuliner tradisional ini dan mengembangkannya menjadi konsep yang lebih modern atau unik.

Kehadiran Mahasiswa: Sebagai kota pendidikan dengan berbagai perguruan tinggi, keberadaan mahasiswa di Malang menciptakan pasar yang besar untuk usaha kuliner. Banyak warung makan, kafe, atau food truck yang menargetkan mahasiswa sebagai pelanggan potensial. Pengaruh Wisata: Malang juga dikenal sebagai destinasi

wisata yang populer, seperti Batu, Selecta, dan destinasi wisata alam lainnya. Kewirausahaan kuliner dapat berkembang pesat dengan menangkap pasar wisatawan yang mencari pengalaman kuliner lokal. Komunitas Kuliner: Adanya komunitas kuliner lokal dapat menjadi wadah kolaborasi dan dukungan antara pelaku usaha kuliner. Pertukaran ide, promosi bersama, dan kehadiran dalam acara-acara kuliner dapat memperkuat eksistensi kewirausahaan kuliner di Malang.

Manfaat Kuliner

Penghasilan Tambahan

Mahasiswa seringkali dihadapkan dengan tantangan keuangan. Membuka bisnis kuliner, seperti menjual makanan ringan atau minuman, bisa menjadi cara efektif untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Selain itu, dengan popularitas kuliner di kalangan mahasiswa, peluang untuk mendapatkan pelanggan cukup besar.

Fleksibilitas Waktu

Keunikan bisnis kuliner adalah fleksibilitas waktu yang dimilikinya. Mahasiswa dapat mengatur jam kerja sesuai dengan jadwal perkuliahan mereka. Hal ini memungkinkan mereka tetap fokus pada studi, sambil tetap memiliki sumber penghasilan tambahan.

Pengembangan Keterampilan

Mengelola bisnis kuliner melibatkan banyak aspek, termasuk perencanaan, pemasaran, manajemen keuangan, dan layanan pelanggan. Mahasiswa yang terlibat dalam wirausaha kuliner memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan ini, yang dapat sangat berguna dalam karier masa depan mereka.

Penciptaan Komunitas

Membuka bisnis kuliner dapat menjadi cara yang bagus untuk membangun komunitas di sekitar mahasiswa. Interaksi langsung dengan pelanggan dan partisipasi dalam acara lokal atau kampus dapat menciptakan hubungan yang positif dan memperluas jejaring sosial.

Namun, perlu diingat bahwa menjalankan bisnis memerlukan tanggung jawab dan dedikasi yang serius. Mahasiswa perlu menjaga keseimbangan antara studi dan bisnis agar keduanya dapat berkembang secara optimal, dengan memperhatikan hal ini entunya sebuah resiko dari sebuah kewirausahaan dapat dihindari. Pisang coklat adalah hidangan yang menggabungkan dua bahan utama: pisang dan coklat. Proses pembuatannya melibatkan mencelupkan potongan-potongan pisang ke dalam coklat leleh atau memanfaatkan campuran coklat yang kemudian dikeringkan sehingga membentuk lapisan coklat yang renyah di sekitar buah pisang. Pisang yang digunakan biasanya dipilih yang matang tetapi masih agak keras agar dapat menahan proses pencelupan dan tetap memberikan rasa manis alami. Coklat yang digunakan bisa berupa coklat susu, coklat hitam, atau kombinasi keduanya, tergantung pada preferensi rasa.

Pisang coklat sering dianggap sebagai camilan yang menggoda dan memuaskan karena kombinasi kontras antara kelembutan pisang dan kelezatan coklat. Hidangan ini sering dijumpai dalam berbagai acara atau sebagai pilihan menu di kafe dan restoran.

Pisang coklat juga dapat dihias dengan tambahan seperti kacang-kacangan, sprinkel, atau buah kering untuk memberikan variasi tekstur dan rasa. Selain sebagai camilan, pisang coklat juga sering dihidangkan sebagai tambahan pada menu pencuci mulut di berbagai acara atau restoran bergaya kafe. Kuliner yang satu ini cukup populer dan cukup digandrungi berbagai kalangan, rasanya yang gurih dan diperbadukan rasa manis sangat nyaman dirasakan di lidah masnyarakat. Untuk membuat piscok (pisang coklat), Anda dapat mengupas pisang, memotongnya menjadi bagian-bagian kecil, lalu membungkusnya dan menambahkan coklat batangan atau sebuah misis dengan adonan kulit lumpia atau adonan pisang goreng. Setelah itu, goreng hingga kecoklatan. Anda bisa menambahkan keju atau coklat sebagai isian tambahan sebelum menggoreng. Untuk membuat piscok (pisang coklat), Anda dapat mengupas pisang, memotongnya menjadi bagian-bagian kecil, lalu membungkusnya dengan adonan kulit lumpia atau adonan pisang goreng. Setelah itu, goreng hingga kecoklatan. Anda bisa menambahkan keju atau coklat sebagai isian tambahan sebelum menggoreng.

Modal yang penulis ambil untuk membuka usaha pisang coklat ini yaitu sekitar 200.000 rupiah, modal tersebut bisa dibilang cukup banyak. Tentunya bisa mengambil modal yang jauh lebih sedikit dengan kisaran 100.000 rupiah. Dengan menggunakan modal dengan kisaran tersebut bisa membeli pisang dengan harga 20.000-30.000 rupiah, misis 7.000 rupiah, kulit lumpiah 10.000 rupiah, dan glaze sebagai toping dengan harga 25.000 rupiah, dan sisanya bisa digunakan untuk membuat kemasan produk yang sederhana. Lalu untuk pemasaran sendiri kuliner ini cukup mudah dikenali oleh khalayak ramai hanya denga menggunakan sistem PO (pre order) kuliner ini akan mudah untuk di jual. Selain itu juga bisa dengan menjualnya lewat orang ketiga contohnya dengan menitipkannya pada penjual kuliner yang lain atau dikantin kantin sekolah. Melalui langkah-langkah tersebut penulis meraih keuntungan yang cukup dalam waktu yang tidak terlalu lama sekitar 2 minggu uang terkumpul sudah sekitar 370.000 dan uang tersebut masih bisa digunakan untuk perputaran uang lagi. Selain mendapatkan profit, kegiatan kewirausahaan ini juga sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa suatu usaha itu harus memperhatikan berbagai macam risiko seperti artikel yang ditulis oleh Muhammad, Segaf, Segaf and Suprayitno, Eko (2023).

Kesimpulan dan Saran

Kewirausahaan kuliner merupakan sebuah jawaban dari masalah dari finansial seorang mahasiswa. Dengan leataknya yang strategis yaitu kota malang yang memiliki eksistensi tinggi dalam kewirausahaan dibidang kuliner tentunya usaha ini cukup menjanjikan. Selain itu pisang coklat yang sekarang sedang marak dan sudah dikenal oleh banyak kalangan akan menjadi sebuah dobrakan baru dalam kewirausahaan kuliner. Dengan modal yang bisa dibilang kecil, cara membuat yang simpel, dan cara pemasaran yang mudah pisang coklat akan menjadi kuliner yang mudah untuk dijual. Melalui ketelatenan yang baik usaha ini akan mudah berkembang dan bersaing dengan usaha kuliner yang lain. Kewirausahaan adalah sebuah pekerjaan yang cukup akan sebuah resiko. kami para penulis menyarankan agar pembaca dan calon calon wirausahawan terus menjadi manusia yang telaten dan ulet serta menjadi orang yang terus belajar dan mampu mengembangkan idenya dengan inovasi-inovasi yang baru dalam mendirikan

dan mengemangkan kewirausaannya. Penulisan artikel ini masih jauh dari kata sempurna dengan mengulik informasi yang lebih maka informasi yang ada pada artikel ini akan jauh lebih matang. Kami penulis takut akan kesalahan informasi yang kami berikan, semoga penulisan artikel ini berbuah kemanfaatan bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Daftar Pustaka

- Diawita Nadhiva & Azharotunnaf, Ilmu, P., Sosial, P., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2022). *Dinamika Sosial : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Internalisasi Jiwa Wirausaha Siswa MA Al-Ittihad*. 1(3), 241–249.
- Engin, M., Putri, O. T., & STIE Surakarta. (2020). Dampak Positif Seorang Wirausaha Yang Memiliki Kompetensi Kewirausahaan Pada Kesuksesan Inovasi Produk Dan Kinerja Bisnis. *Jurnal Kewirausahaan dan Usaha Kecil Menengah*, 23(4), 1–16. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/jurnal/PS_B1_029_purgiantono.pdf
- Ihyak, Muhammad, Segaf, Segaf and Suprayitno, Eko (2023) *Risk management in Islamic financial institutions (literature review)*. *Enrichment: Journal of Management*, 13 (2). pp. 1560-1567. ISSN 2087-6327. <http://repository.uin-malang.ac.id/16775/>
- Maimun, Agus (2014) *Menumbuhkan etos ilmiah dan kiprah mahasiswa: Refleksi dan proyeksi masa depan kehidupan mahasiswa*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/6459/>
- Pusposari, L. F., Ummami, R., & Akhmaliyyah, N. (2023). Guest lecturer dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 8(1), 111. <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i1.1160>
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif , inovatif. *Jurnal Kewirausahaan*, 3, 27.
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Yunus, Moh. (2008) *Islam dan kewirausahaan inovatif*. UIN-Maliki Press, Malang. ISBN 979-24-3033-4. <http://repository.uin-malang.ac.id/1409/>
- Yunus, Muh; Suman, Agus; Multifiah, and Manzilati, Asfi. (2022) *Empowerment of the poor through zakat: a case study of Baznas in Malang City*. *Eurasia: Economics & Business*, 7 (61). pp. 106-116. ISSN 2522-9710. <http://repository.uin-malang.ac.id/16950/>